

**PENGELOLAAN ARSIP STATIS AUDIO DAN VIDEO ANALOG DI
INDONESIAN VISUAL ART ARCHIVE YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2062/Un.02/DA/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI MUHARAMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040103
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.

SIGNED

Valid ID: 655b2989b8ca1



Pengaji I

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 655ad6964377d



Pengaji II

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65519674336e8



Yogyakarta, 20 Oktober 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 655b1fffe4ff13

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Umi Muharamah

NIM : 18101040103

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi bahan rujukan. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Yang menyatakan



Umi Muharamah
NIM 18101040103

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Umi Muhamrah
NIM	:	18101040103
Program Studi	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya
Judul	:	Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta

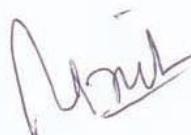
Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hasil tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Pembimbing



Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS
NIP 19690905 200003 2 001

INTISARI

PENGELOLAAN ARSIP STATIS AUDIO DAN VIDEO ANALOG DI INDONESIAN VISUAL ART ARCHIVE YOGYAKARTA

**Umi Muharamah
18101040103**

Indonesian Visual Art Archive merupakan lembaga yang mengelola beragam format arsip seni rupa yang dapat digunakan secara kontinyu untuk berbagai keperluan seni rupa oleh seniman maupun khalayak umum, salah satunya adalah arsip audio dan video analog. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan arsip statis audio dan video analog di Indonesian Visual Art Archive beserta kendalanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, dan member check.

Melalui penelitian ini diketahui bahwa Indonesian Visual Art Archive menyusun SOP (standar operasional prosedur) untuk pengelolaan arsip statis audio dan video analog berdasarkan berbagai pedoman kearsipan dan disesuaikan dengan kebutuhan programnya. SOP pengelolaan arsip statis audio dan video analog di Indonesian Visual Art Archive meliputi 3 tahapan. Pertama, dokumentasi (rekam, kumpul, simpan) yang dilakukan untuk mengumpulkan arsip melalui perekaman peristiwa secara langsung oleh tim arsip IVAA, pengumpulan dari pihak lain seperti seniman, dll. atas permintaan khusus dari pemilik arsip atau adanya keperluan program IVAA, dan penyimpanan arsip. Kedua, preservasi arsip dilakukan untuk menghindari kerusakan akibat faktor eksternal dan internal, yang dilakukan dengan membersihkan arsip dan lingkungan sekitarnya secara rutin dan membatasi akses arsip sebagai preservasi eksternal, dan meng-alih media-kan arsip menjadi bentuk digital sebagai preservasi internal. Ketiga, layanan arsip berupa akses dapat dilakukan prosedurnya berdasarkan kebutuhan pengguna, seperti kebutuhan atas konten yang disarankan untuk mengakses arsip versi digitalnya terlebih dulu melalui situs web arsip online, dan kebutuhan atas fisik arsip yang dapat diakses dengan syarat terdaftar keanggotaan IVAA dan menghubungi staf arsip IVAA untuk permohonan akses. Kendala dalam pengelolaan terjadi pada sarana penyimpanan, sarana preservasi, dan biaya.

Kata kunci: pengelolaan arsip, arsip analog, arsip audiovisual

ABSTRACT

THE MANAGEMENT OF ANALOG AUDIO AND VIDEO ARCHIVES AT INDONESIAN VISUAL ART ARCHIVE YOGYAKARTA

**Umi Muhamrah
18101040103**

Indonesian Visual Art Archive is an institution that manages various visual art archive formats that can be used continuously for any arts purposes by artists and the general public, one of which is analog audio and video archives. The purpose of this research is to determine the management of analog audio and video archives at Indonesian Visual Art Archive and its obstacles. The research method used is descriptive qualitative with data collection methods are interviews, observation, and documentation. The data analysis process is carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity testing techniques use persistent observation, source triangulation, and member checking. From this research, it is known that Indonesian Visual Art Archive has arranged the SOP (standard operating procedures) for managing audio and video analog archives based on various archival guidelines and adopted to program needs. There are 3 stages for managing audio and video analog archives at Indonesian Visual Art Archive based on the SOP. First, documentation (record, collect, store) is carried out to collect archives through direct recording of events by IVAA archives team, collection from other parties such as artists, etc. upon special request from the archive owner or for IVAA's program purposes, and archive storage. Second, archive preservation is carried out to avoid damage due to external and internal factors, which is done by regularly cleaning archives and the surrounding environment and limiting access to archives for external preservation, and converting archive media into digital form for internal preservation. Third, archive access procedures as the archive services can be carried out based on user needs, such as the need for archive's content by access the digital version first via online archive website, and the need for physical archives can be accessed on condition of being registered as an IVAA archive staff for access requests. The obstacles in management archives occur in storage facilities, preservation facilities, and costs.

Keywords: archive management, analog archive, audiovisual archive

MOTTO

Ora et Labora;

(Frasa Latin)

Hidup dan nasib, bisa tampak berantakan, misterius, fantastis, dan sporadis, namun setiap elemennya adalah subsistem keteraturan dari sebuah desain holistik yang sempurna. Menerima kehidupan berarti menerima kenyataan bahwa tak ada hal sekecil apa pun terjadi karena kebetulan. Ini fakta penciptaan yang tak terbantahkan.

(Andrea Hirata dalam Edensor)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk diri saya sendiri.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta” ini dapat disusun dengan baik.

Pada kesempatan ini, atas ilmu, doa, cinta, dan pengalaman berharga yang didapat melalui dukungan moril dan materil dari berbagai pihak selama menempuh perkuliahan sebagai mahasiswa S1 ilmu perpustakaan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak membantu dengan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Labibah, M.LIS., dan Andriyana Fatmawati, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen, staf Tata Usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap pustakawan yang telah membantu dengan menyediakan berbagai referensi guna keperluan penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan saudara-saudari peneliti.

8. Keluarga besar H. Sya'ban Abdullah dan M. Husin beserta kerabatnya, terkhusus keluarga Bapak H. Ramdlon Naning, S.H., M.Si., M.M. di Yogyakarta.
9. Teman-teman dekat peneliti yang telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman di Indonesian Visual Art Archive, Warung Sastra, dan Radio Buku, beserta koleganya.
11. Teman-teman perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang pernah ditemui di berbagai sudut Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain itu, peneliti memohon maaf atas kekecewaan yang mungkin terjadi dalam bentuk apapun selama penyusunan skripsi ini. Tahapan penyusunan skripsi ini juga telah membersamai pengembangan diri peneliti sebagai manusia yang memiliki banyak ketidaktahuan, maka diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan ke depannya. Dan, semoga dapat bermanfaat, setidaknya untuk pribadi peneliti.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

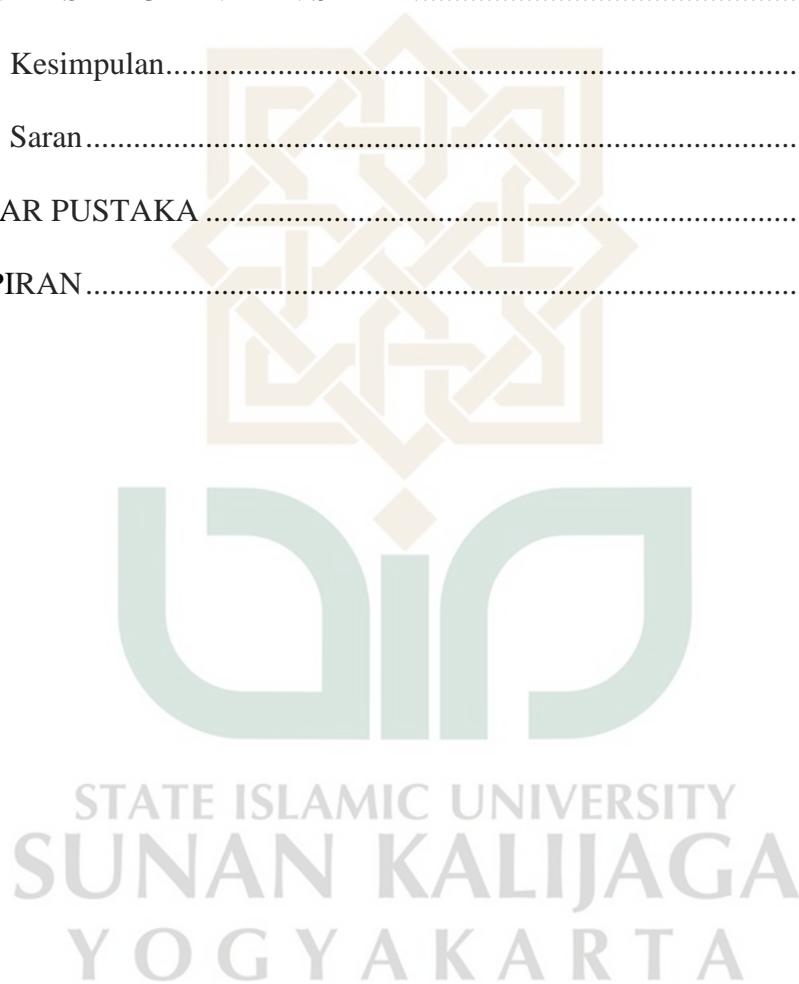


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	12

2.2.1	Arsip	12
2.2.2	Manajemen arsip	18
2.2.3	Pengelolaan arsip statis audio dan video analog	20
	BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	23
3.4	Sumber Data	24
3.5	Informan Penelitian	25
3.6	Instrumen Penelitian.....	26
3.7	Teknik Pengumpulan Data	27
3.8	Teknik Analisis Data	29
3.9	Uji Keabsahan Data.....	30
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Gambaran Umum Indonesian Visual Art Archive	33
4.1.1	Sejarah singkat	33
4.1.2	Visi dan misi.....	35
4.1.3	Sumber daya manusia.....	35
4.1.4	Struktur organisasi.....	36
4.1.5	Koleksi arsip.....	38
4.1.6	Peralatan arsip	39
4.2	Hasil Penelitian	40

4.2.1 Pengelolaan arsip statis audio dan video analog di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta	40
4.2.2 Kendala pengelolaan arsip statis audio dan video analog di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan dan persamaan tinjauan pustaka	10
Tabel 2 Informan penelitian di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta	25
Tabel 3 Pedoman observasi dan wawancara.....	26
Tabel 4 Rekapitulasi koleksi arsip IVAA	38
Tabel 5 Aturan pengelolaan arsip statis audio dan video IVAA.....	42

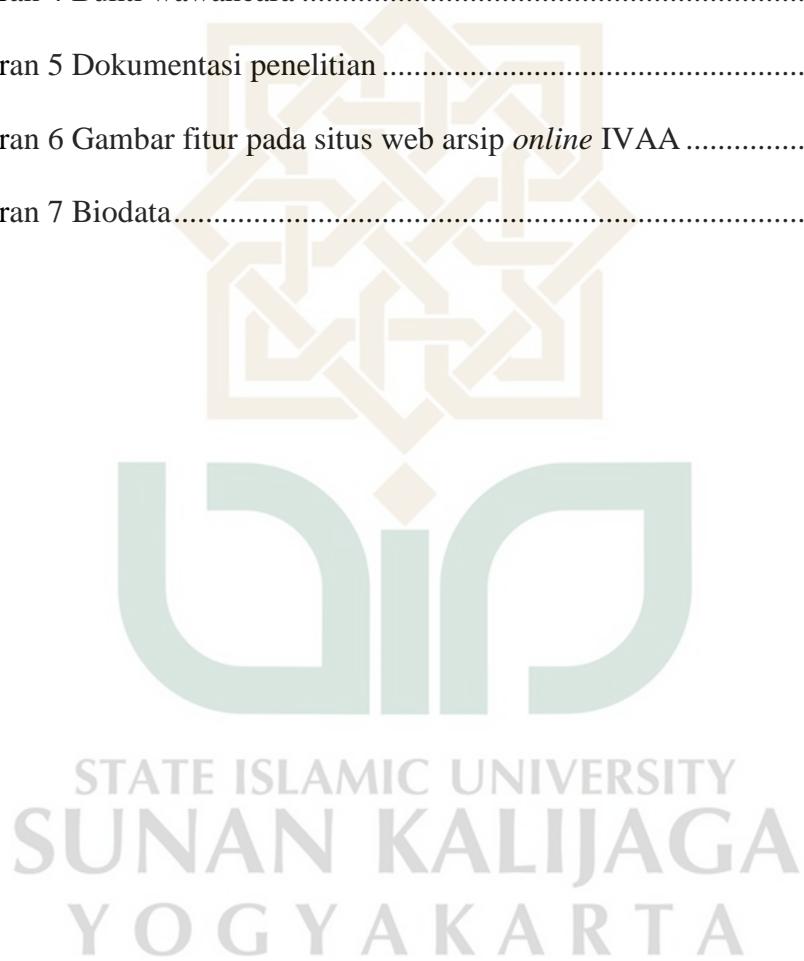


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi Indonesian Visual Art Archive	36
Gambar 2 Alur pengelolaan arsip statis audio dan video analog di IVAA.....	41
Gambar 3 Tahapan dokumentasi dalam pengelolaan arsip IVAA.....	43
Gambar 4 Contoh undangan dari penyelenggara acara.....	45
Gambar 5 Folder tokoh yang berkontribusi dalam arsip IVAA.....	46
Gambar 6 Alur arsip kontribusi	49
Gambar 7 Tahapan penyimpanan arsip statis audio dan video analog	50
Gambar 8 Contoh metadata deskriptif dalam katalog arsip	51
Gambar 9 Contoh metadata struktural dalam katalog arsip	51
Gambar 10 Contoh metadata administratif dalam katalog arsip	52
Gambar 11 Contoh hasil penamaan, penomoran, dan pelabelan	54
Gambar 12 Contoh hasil penataan arsip.....	54
Gambar 13 <i>Humidifier</i> sebagai upaya preservasi eksternal	56
Gambar 14 Daftar preservasi internal	58
Gambar 15 Tampilan beranda situs web arsip online IVAA	60
Gambar 16 Formulir pendaftaran KawanIVAA	62
Gambar 17 Tahapan akses arsip analog di IVAA.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi	71
Lampiran 2 Catatan lapangan.....	72
Lampiran 3 Wawancara	74
Lampiran 4 Bukti wawancara	81
Lampiran 5 Dokumentasi penelitian	82
Lampiran 6 Gambar fitur pada situs web arsip <i>online</i> IVAA	87
Lampiran 7 Biodata.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi adalah hasil dari proses pengolahan data menjadi bentuk yang memiliki kegunaan untuk si penerima dan berisi nilai nyata yang benar adanya untuk dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan (Rahman & Saudin, 2022). Informasi memiliki bentuk berupa cerita kegiatan harian individu hingga pemberitahuan penting yang menentukan suatu keputusan untuk jangka panjang dengan pemahaman isi untuk si penerima dan memiliki nilai untuk keterpakaianya. Hadirnya informasi berhubungan dengan perilaku manusia dari pencarian, pengelolaan, dan penggunaan, hingga penciptaan informasi yang tidak sekedar pengumpulan dan deskripsi, namun dapat disebarluaskan dan dipergunakan kembali (Huvala, 2022). Agar informasi yang disampaikan dapat terjaga isinya dan dapat dipergunakan kemudian hari, maka diperlukan media penyimpanan. Media penyimpanan informasi terdapat banyak jenisnya, berupa lempeng tanah liat, kulit, lempengan kayu, batu, papirus, kodeks, dan kertas yang menyimpan tulisan, hingga kemudian muncul penyimpanan informasi dalam audio dan visual yang berupa rekaman. Format untuk rekaman suara dan video juga memiliki banyak ragamnya yang terdiri dari analog dan digital. Media analog merupakan gabungan bagian mekanis yang menyandikan informasi menjadi kode dengan objek fisik untuk membaca kode tersebut, sedangkan digital sepenuhnya berupa elektronik dan tidak berbentuk fisik (Ashman & Cruthers, 2021). Contohnya seperti *compact disk* (CD), kaset, VHS, mp3, dan mp4.

Ramainya ragam format penyimpanan dari tahun ke tahun yang berjalan lurus dengan laju perkembangan zaman membuat penyimpanan lebih canggih dan lebih efisien untuk kelestarian data yang disimpan. Format digital dengan hasil yang lebih bagus dan akses yang lebih mudah menjadi pembanding untuk format analog dalam bentuk fisik dan aksesnya yang memerlukan perangkat khusus. Peralihan menjadi format digital yang dilakukan melalui digitisasi juga merupakan salah satu langkah yang menjadi solusi untuk menghindari kerusakan isi dan fisik terhadap data yang disimpan.

Brennen dan Kreiss dalam artikelnya yang berjudul *Digitalization* (2016) mengacu pada pengertian digitisasi sebagai proses konversi berkas analog menjadi bit digital, sedangkan digitalisasi adalah proses restrukturisasi berbagai bidang kehidupan sosial ke arah komunikasi digital dan infrastruktur media. Digitisasi berkaitan erat dengan pelestarian dan aksesibilitas isi arsip audio dan video. Perubahan informasi dalam rekaman analog menjadi bentuk digital dapat memperpanjang umur informasi tersebut dan memperluas jangkauan aksesnya. Terlebih, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat susunan pedoman yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan digitisasi sehingga dapat menyelamatkan arsip yang memiliki risiko kerusakan, dan telah banyak *tools* digital yang memberikan kemudahan dalam menganalisa masalah kerusakan dan memberikan proteksi ekstra bagi arsip audio dan video digital (Kim, et al., 2021). Namun, sebagai dampaknya, *output* rekaman analog yang telah lama ada perlahan dapat mengalami kerusakan akibat intensitas penggunaan yang berkurang dan lambat laun ditinggalkan.

Dilihat berdasarkan masa kemunculannya, format audio dan video analog pada umumnya berisi informasi-informasi lampau yang menceritakan bentuk kehidupan masyarakat pada masa rekaman tersebut dihasilkan sebelum era digital. Keberadaan audio semakin disadari bukan hanya sekedar objek atau peristiwa fana, tetapi sebagai metode pokok dalam membungkai sejarah yang dapat membangun kembali beragam hubungan antara sejarah, acara, tempat, suara, dan komunitas (Collins, 2023). Dalam produk audio dan video memuat arsip yang bernilai sejarah dan sosial yang dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan di masa sekarang hingga masa mendatang. Pengertian arsip menurut Putri dan Maryam (2019) yaitu sebuah dokumen dari hasil kegiatan yang dibuat lalu disimpan karena memiliki nilai guna yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sugiarto dan Wahyono (2015) menyebutkan beberapa peranan penting yang dimiliki arsip, seperti sebagai sumber ingatan atau memori, sebagai bahan pengambilan keputusan, sebagai bukti atau legalitas, dan sebagai rujukan historis. Rekaman audio dan video digunakan sebagai penyimpanan data-data administrasi oleh instansi, badan usaha, hingga kelompok tertentu yang telah berdiri sejak lama, yang kemudian data-data tersebut digunakan sebagai informasi untuk kepentingan internal. Terlepas dari formatnya, kerusakan rekaman audio dan video akan berdampak pada hilangnya informasi-informasi di dalamnya yang bernilai historis, edukatif, sosial, dan administratif. Untuk mencegah kerusakan data dan kehilangan informasi di dalamnya, diperlukan penyimpanan hingga perawatan terorganisir untuk produk-

produk rekaman audio dan video. Penyimpanan dan perawatan ini diorganisir menggunakan sistem kearsipan yang sesuai dengan jenis arsipnya.

Arsip audio dan video dikelompokkan ke dalam jenis arsip audio visual. Dijelaskan oleh Putro dan Jumino (2017) bahwa jenis arsip audio visual terdiri dari foto, film, rekaman video, rekaman suara, mikrofilm, mikrofis, dan elektronik. Adapun, jenis arsip yang digunakan dalam penelitian ini berupa DVD, kaset, dan VHS. Alasan digunakannya jenis arsip tersebut karena merupakan arsip audio dan video analog yang saat ini tersimpan di IVAA. Dilihat dari perbedaan format berbagai arsip tersebut dapat memberikan gambaran akan perbedaan spesifikasi dan tingkat pemeliharaan dalam kearsipan bagi setiap arsipnya. Kearsipan adalah kegiatan pengelolaan yang dimulai dari pencatatan hingga pemeliharaan yang dilakukan oleh suatu badan atau lembaga terhadap arsip yang di dalamnya terkandung nilai penting (Barthos, 2016). Definisi tersebut memperlihatkan adanya struktur khusus yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan arsip. Sumrahyadi (2014) membuktikan hal tersebut dengan menyusun pengelolaan arsip audiovisual dari tahap penciptaan, penggunaan, dan perawatan hingga tahap penyusutan.

Kegiatan pengelolaan arsip tidak terjadi dengan sendirinya, namun dilakukan oleh para pelaku pengarsipan mulai dari invidu hingga lembaga. Indonesian Visual Art Archive (IVAA) merupakan salah satu lembaga yang aktif bergerak dalam bidang arsip. Lembaga ini bekerja dengan menggerakkan unsur-unsur eksplorasi arsip seperti penciptaan, pengumpulan, penyimpanan, penataan, hingga penyajian kepada khalayak umum melalui internet dan ruang fisik.

Adapun subyek koleksi arsip yang tersimpan di IVAA ini difokuskan ke dalam bidang seni, khususnya seni rupa. Sejarah perjalanan seni rupa Indonesia, khususnya Yogyakarta, tersimpan rapi dalam berbagai bentuk arsip di ruang penyimpanan IVAA. IVAA memiliki ruang penyimpanan arsip fisik yang menyimpan catatan pelaku seni, karya, dan peristiwa seni dalam berbagai bentuk dokumen tertulis dan format bentuk khusus dari berbagai rekaman audio visual. Salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh IVAA adalah masih tersimpan dan terjaganya arsip-arsip dalam format audio dan video analog. Arsip fisik tersebut disusun di rak khusus sesuai dengan jenis arsipnya yang juga tersimpan di ruangan khusus penyimpanan arsip dan dapat diakses dengan pendampingan dari staf arsip. Dilansir dari <http://archive.ivaa-online.org>, situs arsip digital milik IVAA, terdapat arsip informasi sebanyak 4.466 pelaku seni dengan 16.927 karya yang beberapa diantaranya berasal dari 439 peristiwa seni di 65 kota yang keseluruhan arsipnya ditampilkan melalui 43.369 foto, 307 video, 266 audio, 1.657 fail dengan pdf, dan 21.097 dokumen lainnya.

Kearsipan perlu dilakukan untuk melestarikan arsip statis audio dan video analog yang telah lama dan juga untuk melindungi fisik arsipnya agar lebih awet. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan terhadap arsip, khususnya arsip statis audio dan video analog yang memuat informasi seni rupa yang tersimpan di IVAA. Arsip seni rupa yang dikelola ini dapat menjadi media ingatan para seniman seni rupa, terlebih apabila dapat disertai dengan fasilitas eksplorasi arsip dan penggunaan yang kontinyu seperti sebagai bahan referensi untuk penelitian, karena arsip tidak hanya sekedar data yang menumpuk namun dapat dipergunakan

untuk keperluan kegiatan seni rupa di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan arsip statis audio dan video analog di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan peneliti dari latar belakang di atas adalah untuk mempelajari bagaimana pengelolaan arsip statis audio dan video analog yang dilakukan di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta beserta kendala yang terjadi dalam prosesnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pengelolaan arsip statis audio dan video analog di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta sebagai referensi kerja pengelolaan arsip statis audio dan video analog serta mempelajari kendala-kendala dalam pengelolaannya sebagai evaluasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan pedoman pengelolaan arsip statis audio dan video bagi lembaga hingga individu.
 - b. Menambah referensi para peneliti dalam bidang karsipan, khususnya arsip statis audio dan video seni rupa.
- Manfaat Praktis

- a. Mengembangkan ilmu serta memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai pengelolaan arsip yang telah didapat selama menempuh perkuliahan.
- b. Memberikan kontribusi dalam perkembangan arsip dan sebagai evaluasi untuk penelitian selanjutnya maupun kegiatan yang berkaitan dengan produk audio dan video seni rupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Dalam tinjauan pustaka membahas tentang penelitian terdahulu dengan topik serupa atau yang berdekatan. Kemudian, landasan teori berisi tentang uraian teori-teori yang mendasari penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memuat jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Memaparkan hasil penelitian mengenai pengelolaan arsip statis audio dan video analog di Indonesian Visual Art Archive.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Berisi kesimpulan terkait hasil pembahasan yang diteliti serta saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di Indonesian Visual Art Archive (IVAA), Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa IVAA memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) yang disusun untuk melakukan pengelolaan arsip statis audio dan video analog berdasarkan berbagai pedoman kearsipan resmi dan melakukan penyesuaian dengan keperluan kerja arsip yang dibutuhkan. Tata kerja pengelolaan arsip statis audio dan video analog di IVAA meliputi:

- a. Dokumentasi (rekam, kumpul, simpan) yang diawali dengan pengumpulan arsip melalui 2 cara, yaitu: merekam peristiwa secara langsung saat pengadaan pameran atau pertunjukan, melakukan pengumpulan dari pihak lain baik individu maupun kelompok, dan menyimpan arsip dengan tahapan penamaan, penomoran, pelabelan, hingga penataan di rak.
- b. Preservasi dilakukan untuk menghindari dan meminimalisir kerusakan akibat faktor eksternal dan internal arsip. Untuk preservasi eksternal dilakukan kegiatan bersih-bersih secara rutin, memastikan suhu dan udara dengan mengecek sarana preservasi, dan membatasi akses arsip. Lalu, untuk preservasi internal dilakukan alih media arsip dan dilakukan pengecekan konten arsip sekaligus fisik arsip secara rutin.
- c. Layanan arsip dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna yang dibagi ke dalam 2 kategori, yakni kebutuhan atas konten arsip atau fisik arsip. Kebutuhan

atas konten arsip dianjurkan untuk mengakses versi digital melalui situs web arsip online IVAA di <http://archive.ivaa-online.org>. Namun, akses fisik arsip hanya dapat dilakukan oleh individu yang terdaftar dalam keanggotaan IVAA dan menghubungi staf arsip IVAA. Kemudian, secara khusus juga disebutkan ketentuan izin atas penggunaan arsipnya seperti untuk penggunaan kembali arsip atau sebagai referensi.

Kendala dalam pengelolaan arsip statis audio dan video analog di IVAA terjadi pada sarana penyimpanan berupa keterbatasan penyimpanan untuk arsip alih media digital, sarana preservasi berupa keterbatasan peralatan serta suku cadangnya, dan keterbatasan biaya yang menjadikan preservasi eksternal tidak maksimal.

5.2 Saran

Pengelolaan arsip statis audio dan video analog yang dilakukan di IVAA dengan mengadaptasi pedoman kearsipan lain memperlihatkan adanya jalan kesesuaian antara teori dan praktiknya. Pengelolaan ini dapat menghadirkan arsip-arsip seni dengan kemudahan akses berdasarkan tujuan penggunaannya. Adapun, kendala yang terjadi memerlukan uraian untuk penyelesaiannya dalam manajemen arsip. Oleh karena itu, terdapat saran mengenai *compatibility* arsip yang dikelola oleh IVAA untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Z. (2003). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashman, M., & Cruthers, A. (2021). *Advanced Professional Communication*. London: eCampus Pressbooks.
- Azmi. (2016). *Deskripsi dan Penataan Arsip Statis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Barthos, B. (2016). *Manajemen Kearsipan : Untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi — Cet. 12*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brennen, J. S., & Kreiss, D. (2016). Digitalization. *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*, 1-11.
- Bungin, B. (2017). *PENELITIAN KUALITATIF: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed.). Jakarta: Penerbit KENCANA.
- Collins, E. (2023). Listening With/In Context: Towards Multiplicity, Diversity, And Collaboration In Digital Sound Archival Projects. *International Association of Sound and Audiovisual Archives (IASA) Journal*(53), 38-49.
- Dantes, N. (2021). *Metode Penelitian* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Edmondson, R. (2016). *Audiovisual Archiving: Philosophy and Principles 3rd Edition*. Bangkok: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization and UNESCO.
- Fadhallah, R. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen, Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Hendrawan, M. R., & Ulum, M. C. (2018). *Pengantar Kearsipan: Dari Isu Kebijakan ke Manajemen*. Malang: UB Press.
- Huvila, I. (2022). Making and Taking Information. *Journal of The Association for Information Science and Technology*, 73(4), 528-541.
- Kim, J., Colloton, E., Finn, D., Fraimow, R., Lin, S.-W., Sanchez, C., et al. (2021). Audiovisual Quality Control and Preservation Case Studies

- from Libraries, Archives, and Museums. *International Association of Sound and Audiovisual Archives (IASA) Journal*(51), 23-40.
- Lailiyani, I. (2015). *Pengolahan Arsip Rekaman Suara Media Kaset di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo*. Sleman: Universitas Gadjah Mada.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bantul: Absolute Media.
- Musliichah. (2021). *Bunga Rampai Kearsipan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mutmainnah, S., Siregar, E., Sitanggang, G., & Tanjung, E. (2020). *Manajemen Arsip Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Noviana, A. F. (2017). Pengelolaan Arsip Audiovisual di Lokananta. *Arsip, Kepemilikan Bangsa, dan Budaya*, 1-91.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research And Evaluation Methods* (3 ed.). London: Sage Publications Ltd.
- Pranata, D., & Mulya, L. (2019). *Pengolahan Arsip Video Di Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Puspitasari, A. M. (2019). *Pengelolaan Arsip Surat Masuk pada Bagian Kesekretariatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Putri, C. C., & Maryam, S. (2019). Implementasi Pembinaan Pengelolaan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan Vol. 11 No. 3*, 187-203.
- Putro, R. H., & Jumino, J. (2017). Upaya Pelestarian Arsip Audio Visual dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 161-170.

- Rahman, W., & Saudin, L. (2022). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sattar. (2019). *Manajemen Kearsipan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sugiarto, A., & Wahyono, T. (2015). *Manajemen Kearsipan Modern (Dari Konvensional ke Basis Komputer) Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, B. M. (2007). *Manajemen administrasi perkantoran modern*. Jakarta: Erlangga.
- Sumrahyadi. (2014). *Manajemen Rekod Audio Visual*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutirman. (2019). *Administrasi Kearsipan di Era Teknologi Informasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Wardoyo, S., & Rahmanto, D. (2023, April 13). Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta. (U. Muhamrah, Pewawancara)